

22.9%

Revisi 2 Achmad Minanur.docx



\* All sources 27 | 🌐 Internet sources 18 | 👤 Own documents 1 | 📁 Organization archive 7

- 
- [1]  <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/ALM/article/download/217/234/>  
 9.5% 10 matches
- 
- [2]  <https://fchairany11.blogspot.com/2016/05/tahapan-perkembangan.html>  
 5.8% 6 matches
- 
- [3]  <https://www.membumikanpendidikan.com/201...angan-anak-usia.html>  
 5.8% 6 matches
- 
- [4]  [www.umpalangkaraya.ac.id/perpustakaan/di...susant-360-3-kti.pdf](http://www.umpalangkaraya.ac.id/perpustakaan/di...susant-360-3-kti.pdf)  
 4.6% 7 matches
- 
- [5]  "BAB 1-6 Eka Tanti.docx" dated 2019-08-13  
 3.0% 5 matches
- 
- [6]  "revisi 1 eka tanti.docx" dated 2019-08-15  
 2.3% 3 matches
- 
- [7]  [infotumbuhkembanganak.com/mengenal-beber...nak-menurut-hurlock/](http://infotumbuhkembanganak.com/mengenal-beber...nak-menurut-hurlock/)  
 2.0% 4 matches
- 
- [8]  "Bab 1-6 Nurul Aini.doc" dated 2019-08-13  
 1.5% 1 matches
- 
- [9]  <https://maksumprocedure.blogspot.com/201...se-en-us-x-none.html>  
 1.2% 1 matches
- 
- [10]  <https://text-id.123dok.com/document/rz3m...jahe-tahun-2014.html>  
 1.3% 1 matches
- 
- [11]  "plagscan bab 1 -6 peni.docx" dated 2019-07-11  
 1.1% 1 matches
- 
- [12]  <https://pintarsains.blogspot.com/2013/08...us-vermicularis.html>  
 1.1% 1 matches
- 
- [13]  <https://teenagerssukses.blogspot.com/2012/05/enterobius-vermicularis-food-borne.html>  
 1.0% 2 matches
- 
- [14]  "Revisi 2 Sely.docx" dated 2019-09-03  
 0.8% 1 matches  
 1 documents with identical matches
- 
- [16]  "Inchi BAB 1-4 Plagscan.docx" dated 2019-07-25  
 0.8% 1 matches
- 
- [17]  "Bab 1-6 Khoirun Nisa.docx" dated 2019-08-16  
 0.8% 1 matches
- 
- [18]  [journal-medical.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal1/article/view/182](http://journal-medical.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal1/article/view/182)  
 0.7% 1 matches
- 
- [19]  <https://nonositimaesaroh.wordpress.com/2017/02/18/antelmintik/>  
 0.7% 2 matches
- 
- [20]  <https://chiciladewicitrautami.blogspot.com/2015/02/makalah-parasitologi.html>  
 0.7% 1 matches
- 
- [21]  [https://www.academia.edu/13856936/Pemakn...ng\\_Kabupaten\\_Gresik\\_](https://www.academia.edu/13856936/Pemakn...ng_Kabupaten_Gresik_)  
 0.6% 2 matches
- 
- [22]  <https://blogkuhadiraz-zuhri.blogspot.com/2014/05/makalah-cacing-kremi.html>  
 0.5% 1 matches
- 
- [23]  [journal2.um.ac.id/index.php/preventia/article/download/2774/1699](http://journal2.um.ac.id/index.php/preventia/article/download/2774/1699)  
 0.4% 1 matches
- 
- [24]  <https://ejurnaladhkdr.com/index.php/jik/article/view/143>  
 0.5% 1 matches
- 
- [25]  <https://islamicandmedicalupdates.blogspot...rumusan-masalah.html>  
 0.5% 1 matches  
 1 documents with identical matches
- 
- [27]  "Bab 1-6 Neneng.docx" dated 2019-08-16  
 0.4% 1 matches
- 
- [28]  [https://www.academia.edu/9229274/Tugas\\_Critical\\_Review\\_Risky](https://www.academia.edu/9229274/Tugas_Critical_Review_Risky)  
 0.2% 1 matches
-

10 pages, 2370 words

PlagLevel: 22.9% selected / 57.9% overall

52 matches from 29 sources, of which 19 are online sources.

**Settings**

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: *--*

## <sup>[1]</sup>▶ BAB 1

### PENDAHULUAN

Penyakit cacing yang merupakan penyakit dari cacing adalah penyakit yang diderita oleh rakyat umum dan sampai saat ini penyakit tersebut cacing masih tetap merupakan suatu masalah karena nantinya kondisi sosial dan ekonomi di beberapa bagian dunia. Pada umumnya, cacing jarang menimbulkan sebuah penyakit serius tetapi nantinya dapat menyebabkan gangguan kesehatan kronis karena cacing yang hidup didalam tubuh manusia akan mendapatkan suatu perlindungan dan menerima sebuah makanan dari manusia.<sup>[1]</sup>▶ Cacing menyerap nutrisi dari tubuh manusia dan nantinya dapat mengakibatkan kondisi gizi dalam tubuh manusia manusia sehingga membuat kondisi fisik lemah dan mengalami penurunan berat badan pada tubuh manusia yang seorang penderita sebuah Infeksi cacing secara umum disebabkan oleh parasit kelas Nematoda. Nematoda berhabitat di saluran pencernaan manusia dan hewan.<sup>[1]</sup>▶ Nematoda di bagi menjadi dua kelas yakni Nematoda usus dan jaringan. Diantara Nematoda usus terdapat beberapa spesies yang tergolong soil transmitted helminth yaitu Nematoda dalam siklus hidupnya memerlukan tanah dengan kondisi tertentu untuk mencapai stadium infektif penderita. Infeksi cacing secara umum disebabkan oleh parasit kelas Nematoda.<sup>[1]</sup>▶ Nematoda berhabitat di saluran pencernaan manusia dan hewan. Nematoda di penderita.

<sup>[2]</sup>▶ Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Bejan Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik di dapatkan hasil 30% anak-anak penderita cacing.<sup>[5]</sup>▶ Penelitian Laboratorium Parasitologi STIKes ICMe Jombang didapatkan hasil 1 sampel positif dari 3 jumlah sampel.

<sup>[5]</sup>▶ Perilaku hidup sehat yang nantinya harus sejak dini nantinya sangat berpengaruh terhadap kondisi fisik seseorang maupun mental anak. Untuk memperkecil resiko terinfeksi penyakit kecacingan sebagai akibat dari pencemaran lingkungan yang kurang sehat agar dilakukan upaya peningkatan kesehatan seperti cuci tangan sebelum makan dan juga saat bermain di tanah, menggunakan alas kaki dan juga berjarak 200 meter dari pembuangan sampah desa.<sup>[19]</sup>▶ Sehingga para orang tua dapat mengetahui sedini mungkin penyakit kecacingan yang disebabkan oleh cacing *Enterobius Vermicularis*.<sup>[21]</sup>▶

Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik adalah salah satu Desa yang terletak di pesisir Kota Gresik. Desa Siwalan ini dekat dengan aliran sungai dan juga dekat dengan persawahan, dimana desa tersebut mempunyai 3 dusun yakni Dusun Bejan, Dusun Pancaran dan juga Dusun Solodingin. Desa Siwalan mempunyai 1 puskesmas. Akses menuju Desa ini begitu mudah karena berada di jalan menuju tempat wisata arah ke utara menuju ke pantai Delegan. Namun ada beberapa faktor lain dari kondisi Desa Siwalan yang kurang ideal, yaitu kondisi sanitasi lingkungan yang kurang baik karena terdapat

sungai yang di buat oleh masyarakat sekitar membuang limbah rumah tangga dan juga untuk memandikan ternak warga sekitar, dan juga ada pula anak-anak yang bermain di kali atau mandi tidak langsung membilas.

Apakah terdapat kecacingan (*Enterobius vermicularis*) pada anak TK Muslimat NU 128 Tarbiyatus sa'adah Dusun Bejan Desa Siwalan, Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Identifikasi kecacingan *Enterobius vermicularis* di TK Muslimat NU 128

Tarbiyatus sa'adah Dusun Bejan Desa Siwalan Kecamatan Panceng

Kabupaten Gresik

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

*Enterobius vermicularis* adalah cacing yang dapat masuk ke tubuh melalui makanan, bantal, sprai, serta instalasi debu yang mengandung telur yang kemudian akan bersarang di usus dan akan dihancurkan oleh enzim usus, telur yang lolos akan berkembang menjadi larva dewasa

Yang paling umum digunakan untuk cacing ini ada banyak, seperti cacing kremi, kemudian penyakit yang ditimbulkan yang dapat disebut :

Phylum	: Nematoda
Class	: Cecernentea
Sub class	: Rhabditia
Order	: Rhabditida
Sub order	: Rhabditina
Super family	: Oxyuroidea
Family	: Oxyuridae
Genus	<sup>[9]</sup> : <i>Oxyuris</i> atau <i>Enterobius</i>

Bentuk yang paling khas dari sebuah cacing dewasa ini yakni tidak terdapat sebuah rongga mulut tetapi dapat dijumpai adanya 3 buah bibir, bentuk esofagus bulbus ganda di daerah anterior sekitar leher kutikulum cacing melebar, pelebaran yang khas disebut sayap leher (cervical alae)

Perilaku hidup sehat yang nantinya harus sejak dini nantinya sangat berpengaruh terhadap kondisi fisik seseorang maupun mental anak Untuk memperkecil resiko terinfeksi penyakit kecacingan sebagai akibat dari pencemaran lingkungan yang kurang sehat agar dilakukan upaya peningkatan kesehatan seperti cuci tangan sebelum makan dan juga saat bermain di tanah, menggunakan alas kaki juga berjarak 200 meter dari pembuangan sampah desa. Sehingga para orang tua dapat mengetahui sedini mungkin penyakit kecacingan yang disebabkan oleh cacing *Enterobius Vermicularis*. Tahap perkembangan seorang anak yang ada dalam sebuah buku *Child Development*, perkembangan seorang anak yang dapat dibagi menjadi 5 periode yaitu:

1. Periode saat pra lahir yang pertama dimulai dari saat pembuahan hingga sampai lahir Pada periode ini terjadi pada perkembangan fisiologis yang sangat cepat yaitu pertumbuhan seluruh tubuh secara utuh dan nantinya perkembangan tersebut dapat mempengaruhi anak pra lahir di masa depannya

<sup>[2]</sup>▶ 2 . Periode neonates adalah periode dimana saat masa bayi baru lahir Masa ini terhitung mulai dari 0 sampai dengan 14 hari Pada periode ini nantinya seorang bayi akan mengadakan adaptasi yang terjadi pada terhadap lingkungan yang sama sekali baru untuk seorang bayi tersebut yaitu lingkungan yang berada di luar rahim seorang ibu, dimana masa pra lahir ini biasa dikenal dengan masa pasca lahir yang mengakibatkan seorang bayi dapat beradaptasi

<sup>[2]</sup>▶ 3 . Masa bayi yakni masa seorang bayi adalah masa dimana bayi yang sudah berumur 2 minggu sampai dengan 2 tahun dimana Pada masa ini bayi dapat belajar mengendalikan ototnya dalam tubuhnya sendiri sampai bayi tersebut mempunyai keinginan untuk mandiri bayi ini diharapkan dapat melakukan kegiatan secara mandiri agar otot-otot bayi tersebut dapat berfungsi secara baik

<sup>[2]</sup>▶ 4. Masa kanak-kanak yakni masa yang terdiri dari 2 bagian yaitu masa kanak-kanak dini dan masa dimana akhir dari masa kanak-kanak Masa kanak-kanak dini adalah masa dimana anak berusia 2 sampai dengan 6 tahun, masa ini disebut juga sebagai masa pra sekolah yaitu masa dimana anak dapat menyesuaikan diri secara sosial masa Akhir dari masa kanak-kanak adalah ketika anak usia 6 sampai 12 tahun, biasa disebut sebagian usia sekolah

<sup>[2]</sup>▶ 5. Masa puber adalah masa dimana anak yang berusia 11 sampai dengan 16 tahun pada Masa ini yakni termasuk periode yang sangat tumpang tindih karena merupakan umur sekitaran 2 tahun yang disebut dengan masa kanak-kanak akhir dan 2 tahun masa awal remaja dimana Secara fisik tubuh pada anak pada periode ini berubah menjadi tubuh orang dewasa, sehingga anak dengan usia ini mengalami perkembangan yang harus dan sangat diperhatikan oleh orang tua. <sup>[8]</sup>▶

## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual merupakan gambaran dan arahan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, atau memiliki arti hasil sebuah sintesis dari proses berpikir deduktif maupun induktif, dengan kemampuan kreatif dan inovatif diakhiri konsep atau ide baru. Infeksi *Enterobius vermicularis* dengan menggunakan metode sedimentasi akan memberikan hasil negatif dan positif, hasil positif *Enterobius vermicularis* dapat menyebabkan manusia mengalami penurunan kesehatan, penurunan kecerdasan anak, prestasi belajar menurun dan malas belajar, serta menyebabkan kecacatan tetap. Faktor yang mempengaruhi anak terkena penyakit kecacingan adalah kebiasaan mandi, kebiasaan mengganti pakaian dalam, kebiasaan mengganti alas tidur, kebiasaan memotong kuku, kebiasaan mencuci tangan, dan sanitasi lingkungan.

## BAB 4

### METODA

#### 4.3 Definisi Operasional Variabel

Dibawah ini merupakan penjelasan dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel yaitu sebagai berikut: Pada penelitian ini sampel yang diambil 16 anak TK Muslimat NU 128 Tarbiyatussa'adah Dusun Bejan Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

Sampel untuk penelitian ini adalah anak TK Muslimat NU 128 Tarbiyatussa'adah Dusun Bejan Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik berjumlah 16 anak.

Alat

1. Beaker glass
2. Pipet tetes
3. Alat centrifuge dan tabung
4. Rak tabung
5. Pot feses
6. Neraca
7. Coverglass

8. Objek glass

9. Mikroskop

b. Bahan

1. Larutan : NaOH 0,2%

2. Sampel : Feses

BAB 5

HASIL

4.5.2 Cara Penelitian

Cara penelitian dengan menggunakan pengambilan sampel random sampling pada anak TK Muslimat NU 128 Tarbiyatuss'adah Dusun bejan Desa siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

Kerangka kerja (Frame work) Identifikasi kecacingan (*Enterobius vermicularis*) pada Anak TK Muslimat NU 128 Tarbiatus sa'adah Dusun Bejan Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

5.1.1 Gambaran umum lokasi Penelitian

Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik adalah salah satu Desa yang terletak di pesisir Kota Gresik. Desa Siwalan ini dekat dengan aliran sungai dan juga dekat dengan persawahan, dimana desa tersebut mempunyai 3 dusun yakni Dusun Bejan, Dusun Pencaran dan juga Dusun Solodingin. Desa Siwalan mempunyai 1 puskesmas. Akses menuju Desa ini begitu mudah karena berada di jalan menuju tempat wisata arah ke utara menuju ke pantai Delegan. Namun ada beberapa faktor lain dari kondisi Desa Siwalan yang kurang ideal, yaitu kondisi sanitasi lingkungan yang kurang baik karena terdapat sungai yang di buat oleh masyarakat sekitar membuang limbah rumah tangga dan juga untuk memandikan ternak warga sekitar, dan juga ada pula anak-anak yang bermain di kali atau mandi tidak langsung membilas.

5.1.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada feses didapatkan hasil positif pada 4 responden terinfeksi *Enterobius vermicularis* dan didapatkan hasil negatif pada 12 responden tidak terinfeksi *Enterobius vermicularis*

Tabel 5.1 Hasil dari Identifikasi *Enterobius Vermicularis* Pada Anak TK

Muslimat NU 128 Tarbiyatussa'adah di Dusun Bejan Desa Siwalan Kecamatan

Panceng Kabupaten Gresik dengan menggunakan metode sedimentasi pada tahun

2019

No	Hasil identifikasi enterobius vermicularis	Frekuensi	Presentase
1	Positif	4	30%
2	Negatif	12	70%
	Jumlah total	16	100%

Sumber : DATA PRIMER 2019

Berdasarkan data di atas menunjukkan sebagian besar tidak terinfeksi Enterobius vermicularis

Telur seekor cacing Enterobius vermicularis dapat hidup dalam lingkungan yang sesuai, telur yang nantinya akan dibuahi berkembang menjadi sebuah bentuk infeksius dalam waktu kurang lebih 3 minggu Hasil negatif didapatkan karena asuhan orang tua, paham akan menjaga kebersihan lingkungan, dan mencuci tangan menggunakan sabun

infeksi dari seekor cacing secara umum dapat disebabkan oleh parasit kelas Nematoda. Nematoda berhabitat di saluran pencernaan manusia dan hewan.

Nematoda golongan Soil Transmitted Helminth yang terpenting dan menghinggapi manusia adalah Ascaris Lumbricoides, Necator Americanus, Ancylostoma Duodenale, Trichuris Trichiura, dan beberapa spesies Trichostrongylus dan nematoda yang tidak tergolong Soil

Alat

1. Beaker glass
2. Pipet tetes
3. Alat centrifuge dan tabung
4. Rak tabung
5. Pot feses
6. Neraca
7. Coverglass
8. Objek glass
9. Mikroskop

Perilaku hidup sehat yang nantinya harus sejak dini nantinya sangat berpengaruh terhadap kondisi fisik seseorang maupun mental anak Untuk memperkecil resiko terinfeksi penyakit kecacingan sebagai akibat dari pencemaran lingkungan yang kurang sehat agar dilakukan upaya peningkatan kesehatan seperti cuci tangan sebelum makan dan juga saat bermain di tanah, menggunakan alas kakidan juga berjarak 200 meter dari pembuangan sampah desa. <sup>[11]</sup> Sehingga para orang tua dapat mengetahui sedini mungkin penyakit kecacingan yang disebabkan oleh cacing *Enterobius Vermicularis*

Cacing menyerap nutrisi dari tubuh manusia dan nantinya dapat mengakibatkan kondisi gizi dalam tubuh manusia manusia sehingga membuat kondisi fisik lemah dan mengalami penurunan berat badan pada tubuh manusia yang seorang penderita sebuah Infeksi cacing secara umum disebabkan oleh parasit kelas Nematoda Nematoda berhabitat di saluran pencernaan manusia dan hewan. Nematoda di bagi menjadi dua kelas yakni Nematoda usus dan jaringan Diantara Nematoda usus terdapat beberapa spesies yang tergolong soil transmitted helminth yaitu Nematoda dalam siklus hidupnya memerlukan tanah dengan kondisi tertentu untuk mencapai stadium infeksi penderita. Infeksi cacing secara umum disebabkan oleh parasit kelas Nematoda. Nematoda berhabitat di saluran pencernaan manusia dan hewan. Nematoda di penderita

Telur ber dinding dua lapis. <sup>[13]</sup> Lapisan luar terdiri *Enterobius vermicularis* dari albumin dan lapisan dalam mengandung suatu bahan lipoidal Telur yang nantinya berisi masa bergranula berbentuk kecil-kecil dan teratur atau berisi sebuah atau segerombol larva cacing yang melingkar Telur yang tidak berwarna dan terlihat transparan Telur berembrio yakni sebuah merupakan bentuk infeksi Di daerah perianal telur dapat menetas dan dapat masuk kembali ke usus besar melalui anus atau retroinfeksi

Tahap perkembangan seorang anak yang ada dalam sebuah buku Child Development, perkembangan seorang anak yang dapat dibagi menjadi 5 periode yaitu:

1. Periode saat pra lahir yang pertama dimulai dari saat pembuahan hingga sampai lahir Pada periode ini terjadi pada perkembangan fisiologis yang sangat cepat yaitu pertumbuhan seluruh tubuh secara utuh dan nantinya perkembangan tersebut dapat mempengaruhi anak pra lahir di masa depannya
- 2 . Periode neonates adalah periode dimana saat masa bayi baru lahir Masa ini terhitung mulai dari 0 sampai dengan 14 hari Pada periode ini nantinya seorang bayi akan mengadakan adaptasi yang terjadi pada terhadap lingkungan yang sama sekali baru untuk seorang bayi tersebut yaitu lingkungan yang berada di luar rahim seorang ibu, dimana masa pra lahir ini biasa dikenal dengan masa pasca lahir yang mengakibatkan seorang bayi dapat beradaptasi

3 . Masa bayi yakni masa seorang bayi adalah masa dimana bayi yang sudah berumur 2 minggu sampai dengan 2 tahun dimana Pada masa ini bayi dapat belajar mengendalikan ototnya dalam tubuhnya sendiri sampai bayi tersebut mempunyai keinginan untuk mandiri bayi ini diharapkan dapat melakukan kegiatan secara mandiri agar otot-otot bayi tersebut dapat berfungsi secara baik

4. Masa kanak-kanak yakni masa yang terdiri dari 2 bagian yaitu masa kanak-kanak dini dan masa akhir dari masa kanak-kanak Masa kanak-kanak dini adalah masa dimana anak berusia 2 sampai dengan 6 tahun, masa ini disebut juga sebagai masa pra sekolah yaitu masa dimana anak dapat menyesuaikan diri secara sosial Masa Akhir dari masa kanak-kanak adalah ketika anak usia 6 sampai 12 tahun, biasa disebut sebagian usia sekolah

5. Masa puber adalah masa dimana anak yang berusia 11 sampai dengan 16 tahun pada Masa ini yakni termasuk periode yang sangat tumpang tindih karena merupakan umur sekitaran 2 tahun yang disebut dengan masa kanak-kanak akhir dan 2 tahun masa awal remaja dimana Secara fisik tubuh pada anak pada periode ini berubah menjadi tubuh orang dewasa, sehingga anak dengan usia ini mengalami perkembangan yang harus dan sangat diperhatikan oleh orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bernadus S., 2007. Parasitologi kedokteran. Jakarta, Perstasi pustaka.
- [20]▶
- Hanif, D. I., Yunus, M., & Gayatri, R. W. (2018). **Gambaran Pengetahuan Penyakit Cacingan (Helminthiasis) Pada Wali Murid Sdn 1, 2, 3, Dan 4 Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur.** *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 2(2), 2–11. [28]▶ [24]▶
- Hidayat, A 2012, **Metode Penelitian Kesehatan, Paradigma Kuantitatif**, Health Books Publishing, Surabaya: 22-71
- Lubis, S. M., Pasaribu, S., & Lubis, C. P. (2016). Enterobiasis pada Anak. *Sari Pediatri*, 9(5), 314. <https://doi.org/10.14238/sp9.5.2008.314-8>
- Notoatmodjo, S., 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Purba, Y., & Ariyani, P. (2016). **IDENTIFIKASI TELUR Enterobius vermicularis PADA Anal swab ANAK USIA 3-5 TAHUN DI DESA SINGKIL KECAMATAN SINGKIL KABUPATEN ACEH SINGKIL TAHUN 2015.** *Jurnal Analisis Laboratorium Medik*, 1(1), 38–42. [11]▶ [1]▶
- Safar, Rosdiana. 2010. **Parasitologi Kedokteran, Edisi Khusus.** Cv, Yrama Widya
- Soedarto.2011. Buku ajar Parasitologi Kedokteran. Jakarta: Sagung Seto.
- Susanto I,dkk, Buku Ajar Parasitologi Kedokteran, edisi ke 4, FKUI, Jakarta, hal 6, 2008.
- Hidayat, A 2012, **Metode Penelitian Kesehatan, Paradigma Kuantitatif**, Health Books Publishing, Surabaya: 22-71
- Lubis, S. M., Pasaribu, S., & Lubis, C. P. (2016). Enterobiasis pada Anak. *Sari Pediatri*, 9(5), 314. <https://doi.org/10.14238/sp9.5.2008.314-8>

Notoatmodjo, S., 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S., 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

[17]▶